

## RINGKASAN

**Analisis Kerusakan Pada Sistem Pengereman Toyota Kijang Di Ptpn Xi Pabrik Gula Semboro.** Yonnanda Bagas Setya Utama, NIM H42190515, Tahun 2022, Jurusan Teknik Program Studi D-IV Mesin Otomotif, Politeknik Negeri Jember, Ahmad Robiul Awal Udin, S. T., M. T. (Dosen Pembimbing).

Praktik Kerja Lapang ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan jenjang Pendidikan D-IV, Jurusan Teknik Program Studi Mesin Otomotif, Politeknik Negeri Jember. Tujuan umum dari praktik kerja lapang ini dilakukan adalah Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi dunia pekerjaan, memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan, memberikan kesempatan untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru melalui kegiatan kerjasama dengan pembimbing lapang (Para Pakar) yang sudah berpengalaman di bidang engineering.

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di PTPN XI Pabrik Gula Semboro dimulai pada tanggal 11 Juli sampai dengan 11 November 2022. Alamat Pabrik Gula Semboro, di Jl. Rejoagung No.1, Semboro Pasar, Semboro, Kec. Semboro, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan yang dilakukan di lokasi PKL yaitu di PTPN XI Pabrik Gula Semboro melakukan perawatan dan perbaikan terhadap kendaraan mobil yang ada di pabrik ini. Perbaikan dan perawatan tiap unitnya dilakukan saat kendaraan tersebut mengalami trouble dan dilakukan pergantian sparepart. Perawatan dilakukan agar tidak ada kendala saat mobil digunakan serta mengurangi terjadinya kerusakan yang lebih banyak lagi dikarenakan kurangnya perawatan tersebut.

Seperti halnya kendaraan operasional mobil Kijang super tahun 1986 yang dimana digunakan sebagai ambulan di PTPN XI Pabrik Gula Semboro yang dimana kendaraan tersebut sudah lama tidak digunakan dan disimpan di garasi perusahaan tersebut. Perawatan dilakukan bertujuan untuk di operasikan kembali.

Setelah kendaraan tersebut dihidupkan dengan kendaraan dalam keadaan tidak digunakan membuat kendaraan tersebut kotor dan dilakukan pembersihan.

Pada saat kendaraan menuju tempat pembersihan pengereman kendaraan tersebut kurang optimal. Setelah pembersihan selesai kendaraan dilakukan pengecekan pada sistem rem kendaraan tersebut dan dilakukan Analisa pada sistem pengereman menggunakan diagram fishbone.

Setelah Analisa yang dilakukan selanjutnya dilakukan pembongkaran pada sistem pengereman pada mobil Toyota kijang super tahun 1986 dan terjadi kerusakan pada beberapa part seperti kebocoran pada silinder rem dan ketebalan kampas remang sudah tipis.